

KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Geri Ofiansah, Dewi Anggraini, Yuli Nurhayati

Universitas Bina Insan

geriofiansah000@gmail.com, dewi_anggraini@univbi.ac.id, yulinurhayati@univbi.ac.id

ABSTRACT

This research aims to: 1) determine the effect of stock prices on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange; 2) determine the effect of the current ratio on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange; 3) determine the effect of the net profit margin on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange; 4) determine the effect of earning per share on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative. Data collection techniques in this study were carried out by means of documentation. The subjects in this study were Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange. The types and sources of data used were primary and secondary data. The data analysis technique in this study was carried out using the t-test. The results of the research and discussion indicate several matters related to this study, namely: 1) there is an effect of stock prices on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange, with $t_{count} = 5.713 > t_{table} = 2.042$, meaning that the research hypothesis is accepted; 2) there is an effect of the current ratio on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange, with $t_{count} = 5.270 > t_{table} = 2.042$, meaning that the research hypothesis is accepted; 3) there is an effect of the net profit margin on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange, with $t_{count} = 5.270 > t_{table} = 2.042$, meaning that the research hypothesis is accepted; 4) there is an effect of earning per share on firm value in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange, with $t_{count} = 4.000 > t_{table} = 2.042$, meaning that the research hypothesis is accepted.

Keywords: *stock price, current ratio, net profit margin, earning per share, firm value.*

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Oleh karena itu, produk dari sektor ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Menurut www.investor.co.id industri makanan dan minuman menduduki peringkat ketiga dari empat industri manufaktur yang diminati oleh investor.

Alasan pemilihan sektor industri *food dan beverages* adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter ataupun ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini merupakan

kebutuhan pokok bagi masyarakat. Sektor industri makanan dan minuman memiliki peran penting terhadap pertumbuhan nilai.

Produk Domestik Bruto (PDB), hal ini menjadikan sektor industri makanan dan minuman berada diposisi yang baik di Indonesia. Selain itu, dalam akun kementerian perindustrian www.kemenperin.go.id menyatakan bahwa kinerja manufaktur sepanjang tahun 2017 berkontribusi sebesar 18,1% dan salah satu penyokong terbesar berasal dari sektor industri makanan dan minuman (Kasih, 2017).

Tercatat sebanyak 30 perusahaan subsektor *food dan beverages* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Mengingat banyaknya perusahaan subsektor *food dan beverages* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti mengambil beberapa perusahaan dengan pertimbangan perusahaan tersebut telah tercatat lebih dari 10 tahun telah berdiri dari beroperasi.

Pengamatan yang dilakukan peneliti pada perusahaan subsektor *food and beverages* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada perusahaan Akasha Wira Internasional, Tri Banyan Tirta, Budi Starch & Sweetener, Wilmar Cahaya Indonesia, Delta Djakarta, Indofood CBP Sukses Makmur, Indofood Sukses Makmur, Mayora Indah, Nippo Indosari Corpindo, Sekar Bumi, Sekar Laut, Siantar Top dan Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company yang sahamnya terdaftar di BEI sesuai dengan periode penelitian yaitu tahun 2014-2018. Laporan keuangan dalam penelitian ini difokuskan kepada harga saham, *current ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share*.

Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tabel 1.1. Rata-rata Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (dalam Rp)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Akasha Wira Internasional Tbk	1.000	885	920	1.045	1.460
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.350	1.290	1.375	1.670	1.785
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.575	8.900	10.450	11.150	95.75
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	7.925	7.625	7.450	7.925	6.850
5	Mayora Indah Tbk	1.645	2.020	2.620	2.050	2.710
6	Sekar Bumi Tbk	640	715	695	410	324
7	Sekar Laut Tbk	308	1.100	1.500	1.610	1.565
8	Siantar Top Tbk	3.190	4.360	3.750	4.500	9.500
9	Tri Banyan Tirta Tbk	330	388	400	398	308
10	Budi Starch & Sweetener Tbk	87	94	96	103	99
11	Nippon Indosari Tbk	1.600	1.275	1.200	1.300	1.360
12	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.143	1.295	1.350	1.680	1.600
13	Delta Djakarta Indonesia Tbk	5.000	4.590	5.500	6.800	4.400
Jumlah		32.793	34.537	37.306	40.641	31.961
Rata-rata		2.522	2.656	2.869	3.126	2.458

Sumber : www.idx.co.id 2023

Berdasarkan tabel 1.1. Nilai rata-rata harga saham bidang makanan dan minuman pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu 2.522, kemudian pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 2.656 dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 2.869. Harga saham tahun 2022 sebesar 3.126 dan tahun 2023 sebesar 3.024. Jadi, harga saham dari tahun 2019-2023 terus mengalami peningkatan.

Saat menjalankan sebuah bisnis tentu setiap perusahaan wajib membayar kewajiban jangka pendek, salah satunya adalah utang. Guna mengukur rasio likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan, perusahaan bisa menggunakan rasio lancar atau current ratio. Selain itu, current ratio juga bisa dijadikan sebagai alat perencanaan bagi perusahaan ke depannya. Current ratio juga dapat digunakan untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Tabel 1.2. Rata-rata *Current ratio* (CR) Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	(CR) <i>Current Ratio</i> (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Akasha Wira Internasional Tbk	163.51	120.15	138.04	200.42	297.03
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	218.93	222.44	339.93	479.97	466.27
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	760.39	863.78	728.18	805.04	749.84
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	240.68	242.83	202.01	253.56	225.76
5	Mayora Indah Tbk	150.81	150.27	113.10	127.20	137.32
6	Sekar Bumi Tbk	296.23	225.86	271.43	169.33	383.03
7	Sekar Laut Tbk	110.72	163.53	162.83	133.00	136.05
8	Siantar Top Tbk	131.53	126.31	124.13	129.00	153.67
9	Tri Banyan Tirta Tbk	75.35	107.50	117.17	88.37	82.78
10	Budi Starch & Sweetener Tbk	100.14	100.74	100.23	100.64	114.38
11	Nippon Indosari Tbk	225.02	238.60	284.40	343.96	369.42
12	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	165.45	264.09	308.91	285.29	240.50
13	Delta Djakarta Indonesia Tbk	484.36	419.19	446.94	444.40	240.33
Jumlah		2072.80	3275.29	3337.25	2294.52	2548.97
Rata-rata		3.123,12	251,94	256,71	286.8	319

Sumber : www.idx.co.id 2023

Nilai rata-rata CR pada tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar 2072,80%, tahun 2020 peningkatan kembali menjadi 3275,29% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 256,71%. CR tahun 2022 meningkat sebesar 286,8% dan tahun 2023 meningkat sebesar 319%. Jadi, CR terus mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023 sehingga CR berpengaruh baik.

Net profit margin adalah persentase pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis dan mengkalkulasi setiap aliran dana operasional dan biaya pajak. Semua aliran dana ini kemudian akan dihitung dan diukur untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan. Makin tinggi persentase *net profit margin* yang didapat maka secara efisien aktivitas bisnis yang dijalankan dapat dikatakan berhasil.

Secara keseluruhan *net profit margin* berfungsi untuk mengevaluasi kinerja keuangan bisnis termasuk efektivitas dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih dari aktivitas bisnis. Selain itu akan membantu untuk menentukan harga jual produk setelah mempertimbangkan biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih yang diinginkan. *Net*

profit margin juga ikut memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka. Karyawan bisa menerima bonus karena persentase *net profit margin* yang tinggi. Selain itu, efisiensi operasional dapat dinilai di mana sebuah bisnis dapat memangkas biaya yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tabel 1.3. Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	(NPM) <i>Net Profit Margin</i> (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Akasha Wira Internasional Tbk	6.30	4.70	5.96	10.96	20.16
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	6.07	2.52	1.48	6.90	5.00
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	32.84	35.99	37.09	38.42	22.59
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	10.54	9.95	12.06	12.67	15.90
5	Mayora Indah Tbk	7.90	7.33	6.54	7.70	11.42
6	Sekar Bumi Tbk	11.09	5.43	3.54	7.08	5.24
7	Sekar Laut Tbk	1.50	1.41	2.12	4.54	1.71
8	Siantar Top Tbk	2.48	2.51	2.66	3.50	3.39
9	Tri Banyan Tirta Tbk	-8.94	-23.98	-17.78	2.14	3.26
10	Budi Starch & Sweetener Tbk	1.57	1.82	1.44	2.13	2.46
11	Nippon Indosari Tbk	7.57	7.83	6.50	8.19	8.57
12	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	6.62	7.65	9.77	13.73	16.34
13	Delta Djakarta Indonesia Tbk	15.15	14.58	19.93	16.64	18.59
	Jumlah	78.72	69.84	71.45	91.77	85.41
	Rata-rata	9.84	8.73	8.93	11.47	10.68

Sumber : www.idx.co.id 2023

Berdasarkan tabel 1.3. Diatas jumlah rata-rata NPM pada tahun 2019 masih mengalami peningkatan menjadi 9.84%. Namun terdapat penurunan NPM pada tahun 2020 yang hanya sebesar 8.73% . Pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi 8.93% . Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 11.47% dan tahun 2023 sebesar 10.68% meningkat. Jadi, NPM pada tahun 2019-2023 terus mengalami peningkatan yang baik, tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan. Kemudian di tahun 2019-2023 NPM kembali mengalami peningkatan yang baik.

Jumlah rata-rata NPM pada tahun 2019 masih mengalami peningkatan menjadi 4.39%. Namun terdapat penurunan NPM pada tahun 2020 yang hanya sebesar 0.98% . Pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 3.97%. Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 8.57% dan tahun 2023 sebesar 9.84% meningkat. Jadi, NPM pada tahun 2019-2023 terus mengalami peningkatan yang baik, tetapi di tahun 2019 mengalami penurunan. Kemudian di tahun 2019-2023 NPM kembali mengalami peningkatan yang baik.

Earning Per Share (laba per saham) atau yang dikenal dengan istilah EPS adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membagi laba bersih perusahaan terhadap jumlah saham biasa (*common stock*) yang beredar.

Semakin tinggi EPS suatu perusahaan, dianggap semakin menguntungkan bagi investor. Hal ini dikarenakan besaran nilai EPS dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi untuk setiap lembar saham yang beredar.

Tabel 1.4. Rata-rata *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	(EPS) <i>Earning Per Share</i> (Rp)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Akasha Wira Internasional Tbk	94.85	64.83	60.28	142	230
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	419.66	180.54	69.14	362	306
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	316.90	349.39	290.87	397	155
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	154.00	162.00	58.00	432	565
5	Mayora Indah Tbk	472.02	474.75	321.16	559	735
6	Sekar Bumi Tbk	55.31	28.84	16.63	49.29	35.98
7	Sekar Laut Tbk	30.43	15.40	9.18	2.43	5.99
8	Siantar Top Tbk	29.88	33.45	29.39	16.24	15.36
9	Tri Banyan Tirta Tbk	-12.09	-28.48	16.88	4.85	3.77
10	Budi Starch & Sweetener Tbk	701.06	9.13	6.20	13.61	13.89
11	Nippon Indosari Tbk	60.60	71.31	49.20	89	92
12	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	133.18	165.16	152.40	368,41	479.82
13	Delta Djakarta Indonesia Tbk	243.17	60.86	31.08	179.31	192.09
Jumlah		1573,05	1309,2	854,65	1959,96	2048,33
Rata-rata		197	164	107	245	256

Sumber : www.idx.co.id 2022

Berdasarkan tabel 1.4 Diatas nilai rata-rata EPS tahun 2019 sebesar 197 pada tahun ini EPS mengalami peningkatan, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 164, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 107. EPS tahun 2022 sebesar 245 dimana pada tahun ini mengalami peningkatan, pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan sebesar 256. Jadi, EPS di tahun 2018 baik namun hal sebaliknya ditahun 2019 EPS mengalami penurunan yang buruk. Tahun 2019 EPS kembali meningkat sangat baik, penurunan terjadi kembali tahun 2019-2020 dimana EPS buruk. Namun, tahun 2022 -2023 EPS kembali meningkat.

Nilai rata-rata EPS tahun 2019 sebesar 225.18 pada tahun ini EPS mengalami peningkatan, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 11.11, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 51.15. EPS tahun 2022 sebesar 131.04 dimana pada tahun ini mengalami peningkatan, pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 156.31. Jadi, EPS di tahun 2019 baik namun hal sebaliknya ditahun 2020 EPS mengalami penurunan yang buruk. Tahun 2019 EPS kembali meningkat sangat baik, penurunan terjadi kembali tahun 2021-2022 dimana EPS buruk. Namun, tahun 2019 -2023 EPS kembali meningkat.

Pemilihan 13 perusahaan dari 30 perusahaan sebagai objek penelitian dikarenakan termasuk dalam perusahaan makanan dan minuman yang produknya dikenal dan tidak asing lagi bagi masyarakat seperti snack, biskuit maupun coklat dalam kemasan.

Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pengamatan dari laporan keuangan yang dilakukan di Perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia, ditemukan fenomena bahwa Kinerja Keuangan telah baik. Metode lain untuk mengukur nilai perusahaan yaitu Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. *Tobin's q* adalah topik penting di dalam rancangan pembelajaran di sekolah bisnis dan kadang-kadang muncul sebagai topik investasi di surat kabar, dan menjadi berita yang menarik bagi para investor dan analis (Sudiyatno, 2010).

Tobin's Q merupakan metode yang dapat memberikan informasi yang paling baik karena metode ini memiliki peran penting dalam berbagai interaksi keuangan, seperti hubungan dari kepemilikan saham manajemen dengan nilai perusahaan, hubungan dari peluang investasi dengan respon akuisisi, hubungan dari kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, lalu perbedaan *cross-sectional* ketika pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, serta kebijakan pendanaan, dividen, dan kompensasi.

Tobin's q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai *Tobin's q* menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan kondisi di atas maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul "Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia".

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat kuantitatif, dengan langkah menentukan judul penelitian, maka penulis melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada. Selanjutnya menentukan fokus masalah dan permasalahan yang ada. Langkah berikutnya melakukan persiapan instrumen penelitian. Melakukan tindakan penelitian guna mengumpulkan data. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis data yang akan dilaporkan. Tahap terakhir menyimpulkan hasil penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Anggara, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Jumlah perusahaan subsektor *food and beverages* terdiri dari 19 perusahaan :

Tabel 1. Daftar nama perusahaan makanan *Food and Beverages*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
5	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk

6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
12	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
13	PANI	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
14	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
15	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	STTP	Siantar Top Tbk
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber data : www.idx.co.id 2023

Sedangkan perusahaan minum yang tercatat di BEI sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar nama perusahaan *Food and Beverages*

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweettener Unggul Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
8	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
19	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber data : www.idx.co.id 2023

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang secara representatif dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel ini diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel purposif yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan (Anggara, 2015). Karena tidak semua perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang paling lengkap dari tahun 2018-2023
- Perusahaan yang mempublikasi kinerja keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas maka adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan selama 5 tahun. Berikut nama-nama perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang menjadi sampel penelitian

Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* di BEI yang menjadi sampel penelitian.

No	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	Perusahaan minuman
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Perusahaan makanan
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Perusahaan makanan
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Perusahaan makanan
5	MYOR	Mayora Indah Tbk	Perusahaan makanan
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Perusahaan makanan
7	SKLT	Sekar Laut Tbk	Perusahaan makanan
8	STTP	Siantar Top Tbk	Perusahaan makanan
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Perusahaan minuman
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Perusahaan minuman
11	ROTI	Nippon Indosari Tbk	Perusahaan minuman
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Perusahaan minuman
13	DLTA	Delta Djakarta Indonesia Tbk	Perusahaan minuman

www.idx.co.id

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut (Sugiyono, 2020):

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen yang menyangkut objek penelitian (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data mengenai peranan kinerja keuangan Perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia.

Analisis data menggunakan uji t. Uji t ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh dua variabel melalui Koefisien Korelasi. Uji t dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

t_{hitung} : Harga yang dihitung

$\bar{x}$: rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

N : Jumlah sampel penelitian

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti diterima sebaliknya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak diterima atau ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

a. Regresi Sederhana

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2486.192	435.210	
	Harga_Saham	.405	.409	.286

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan metode regresi linier, maka dapat diketahui persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2486.192 + 0.405X.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 2486.192$ dan nilai $b = 0.405$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 2486.192 + 0.405X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 2486.192 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas harga saham adalah sebesar nilai $B / a = 0.405$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel nilai perusahaan yang diperoleh sebesar 0.405 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel nilai perusahaan maka *Nilai perusahaan*

akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0.405 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

b. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 5. Hasil perhitungan Koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	-.002	1320.59132

a. Predictors: (Constant), Harga_Saham

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22,0 tahun 2026

Tabel 6. Tingkat korelasi dan Kekuatan hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Siregar (2013:337)

Jika dilihat dari tabel 6. Model Summary di atas, terlihat bahwa nilai korelasi secara keseluruhan (R) 0,286. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinyaberbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,286. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel *Nilai perusahaan*, terhadap nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 28,6% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t (pengujian hipotesis) X_1 dan Y

Coefficients ^a			
Model	T	Sig.	
1	(Constant)	5.713	.000
	Harga_Saham	.988	.344

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel harga saham terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,713$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n - 2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel harga saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

2. Pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

a. Regresi Sederhana

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1343.579	457.067	
	Current_Ratio	1.060	.291	.739

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan metode regresi linier, maka dapat diketahui persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1343.579 + 1.060X.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 1343.579$ dan nilai $b = 1.060$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 1,926 + 1.060X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 1.060 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas budaya organisasi adalah sebesar nilai $B / a = 1.060$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Nilai perusahaan yang diperoleh sebesar 1.060 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1.060 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

b. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 9. Hasil perhitungan Koefisiensi

Model	R	R Square	Model Summary		Std. Error of the Estimate
			Adjusted R Square		
1	.739 ^a	.546	.505		928.04438

a. Predictors: (Constant), Current_Ratio

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22,0 tahun 2026

Model Summary di atas, terlihat bahwa nilai korelasi secara keseluruhan (R) 0.739. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0.739. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel Nilai perusahaan, terhadap nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 73,9% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t (*Current Ratio*) X_2 dan (Nilai Perusahaan) Y
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	5.270	,000
	Nilai_Perusahaan	-,259	,797

a. Dependent Variable: current_ratio

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *current ratio* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.270$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n - 2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

3. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

a. Regresi Sederhana

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1955.024	370.940	
	Net_Profit_Margin	18.416	5.909	.685

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil olah data Tahun 2026 dengan menggunakan SPSS 22

Dari data di atas maka dapat ditentukan dengan persamaan regresi linier berganda $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$, maka didapatkan regresi $Y = 1955.024 + 18.416 X_3$ Hasil analisis berganda sebagai berikut :

- 1) *Unstandardized Coefficients (Constant)* = 1955.024 yang berarti Nilai perusahaan (X) dan Nilai perusahaan (Y) sama dengan 1955.024 maka Nilai perusahaan (Y) pegawai akan sebesar 1955.024
- 2) *Unstandardized Coefficients* Nilai perusahaan (Y) = 18.416 merupakan koefisien regresi variabel *net profit margin* (X), jika nilai Nilai perusahaan (Y) naik sebesar satu satuan maka *net profit margin* (X) akan mengalami peningkatan sebesar 18.416 satuan

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase, maka dalam menganalisis data koefisien determinasi penulis menggunakan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.421	1004.21980

a. Predictors: (Constant), Net_Profit_Margin

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 68,5% berarti bahwa varian Nilai perusahaan di jelaskan oleh net_profit margin dan nilai perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 68,5%. Dan sisanya 31,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

c. Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t (*net profit margin*) X_3 dan (nilai perusahaan) Y

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.270	.000
	Net_Profit_Margin	3.116	.010

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel met profit margin terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.270$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n-2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel Nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

4. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

a. Regresi

Tabel 14. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2054.629	513.666	
	Earning_Per_Share	.824	.479	.461

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan metode regresi linier, maka dapat diketahui persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2054.629 + 0.824X.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 2054.629$ dan nilai $b = 0.824$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 2054.629 + 0.824X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 2054.629 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Nilai perusahaan adalah sebesar nilai $B / a = 0.824$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel nilai perusahaan yang diperoleh sebesar 0.824 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel nilai perusahaan maka *earning per share* dan Nilai perusahaan yang dimoderasi akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0.824 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

b. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 15. Hasil perhitungan Koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.141	1223.09114

a. Predictors: (Constant), Earning_Per_Share

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22,0 tahun 2026

Tabel 16. Tingkat korelasi dan Kekuatan hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Siregar (2013:337)

Jika dilihat dari tabel 16. Model Summary di atas, terlihat bahwa nilai korelasi secara keseluruhan (R) 0.461. Jika nilai R nya positif (+), maka korelasinya berbanding lurus, sedangkan apabila R nya negative (-) maka korelasinya berbanding terbalik.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0.461. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel *earning per share*, terhadap Nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 46,1% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji t

Tabel 17. Hasil Uji t (pengujian hipotesis)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	4.000	.002
1 Earning_Per_Share	1.721	.113

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Keuangan

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *earning per share* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4.000$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n-2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel *Nilai perusahaan* memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

Hasil regresi linier diperoleh nilai $a = 2486.192$ dan nilai $b = 0.739$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 2486.192 + 0.739X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 2486.192 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas harga saham adalah sebesar nilai $B / a = 0.739$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel harga saham yang diperoleh sebesar 0.739 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel harga saham maka nilai perusahaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0.739 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,286. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 28,6% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel harga saham terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,713$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n - 2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel harga saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa secara parsial dapat dinyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (2) Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (3) Likuiditas berpengaruh positif berpengaruh pada Nilai Perusahaan (Pujarani, 2023).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi hubungan GCG terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan (Selviana & Mau, 2022).

2. Pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

Hasil perhitungan regresi linier diperoleh nilai $a = 1343.579$ dan nilai $b = 1.060$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 1,926 + 1.060X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 1.060 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas bdaya organisasi adalah sebesar nilai $B / a = 1.060$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel *current ratio* yang diperoleh sebesar 1.060 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel *current ratio* maka nilai perusahaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1.060 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0.739. yang berarti

sangat kuat hubungan antara variabel Nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 73,9% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *current ratio* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.270$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n-2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel Nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *current ratio* meningkatkan nilai perusahaan namun DER menurunkannya (Cahyaningtias & Rosyadi, 2024).

Dipertegas dengan penelitian yang lain yang menyatakan bahwa secara parsial bahwa Return on Assets (ROA) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,829 > t_{tabel} 1,67065$, yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, tetapi nilai t hitung $-4,027 \leq t_{tabel} 1,67065$, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki. Dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,088 \leq t_{tabel} 1,67065$, dapat disimpulkan bahwa rasio saat ini (CR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi $0,001$ kurang dari $0,05$, dan nilai t hitung $3,416 > t_{tabel} 1,67065$, yang berarti DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

Persamaan regresi linier berganda $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$, maka didapatkan regresi $Y = 1955.024 + 18.416 X + -0,025 X_3$. Hasil analisis berganda yaitu *Unstandardized Coefficients (Constant)* = 1955.024 yang berarti Nilai perusahaan (X) dan Nilai perusahaan (Y) sama dengan 0 maka Nilai perusahaan (Y) pegawai akan sebesar 0, *Unstandardized Coefficients* Nilai perusahaan (X) = 18.416 merupakan koefisien regresi variabel Nilai perusahaan (Y), jika nilai Nilai perusahaan (Y) naik sebesar satu satuan maka Nilai perusahaan (X) akan mengalami peningkatan sebesar 18.416 satuan, *Unstandardized Coefficients net profit margin* (X_3) = -0,025 merupakan koefisien regresi variabel disiplin, jika nilai Nilai perusahaan (Y) naik sebesar satu satuan akan mengalami peningkatan sebesar 0, 267 satuan.

Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 68,5% berarti bahwa varian Nilai perusahaan di jelaskan oleh *net profit margin* dan *net profit margin* dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 68,5%. Dan sisanya 31,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *net profit margin* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.270$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n-2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel Nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kinerja keuangan yang diwakili oleh return on asset dan return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *current ratio* & *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Fajri & Munandar, 2022).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Untuk hasil pengujian secara simultan diperoleh $0.000 < 0.05$ berarti pengujian hipotesis secara simultan antara *Book Tax Differences*, tingkat hutang dan ukuran perusahaan secara bersama-

sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0.395 memiliki arti bahwa sebesar 39,5% pengungkapan dijelaskan oleh variabel Book Tax Differences, tingkat hutang dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 60,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model (Dewi, 2021).

4. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia

Nilai $F_{hitung} = 7,447$ sedangkan $F_{tabel} = 4,96$ dan tingkat kemaknaan secara simultan signifikannya adalah $0,000 < (\alpha) = 0,05$, $df = n - k = 13 - 2 - 1 = 10$ adalah sebesar $F_{tabel} = 4,96$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa variabel bebas *Earning Per Share* (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). jadi bukti kebenarannya dan hipotesisnya dapat diterima di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel *net profit margin* yang diperoleh sebesar 0.824 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel *net profit margin* maka Nilai perusahaan yang dimoderasi akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0.824 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0.461. yang berarti sangat kuat hubungan antara variabel *earning per share*, terhadap Nilai perusahaan menunjukkan hubungan yang baik dan nilai korelasi positif sebesar 99,9% selainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *earning per share* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4.000$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,372$ dengan $dk = n-2 = 13 - 2 - 1 = 10$. Berarti, secara parsial, variabel *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Selviana & Mau, 2026) dengan hasil penelitian yaitu Nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan mampu memoderasi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa, 2018) dengan hasil penelitian yaitu Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. tidak mampu memoderasi Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan. tidak mampu memoderasi Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia yaitu $t_{hitung} = 5,713 > t_{tabel} = 1,372$. Ini berarti Hipotesis penelitian diterima.
2. Ada pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia yaitu $t_{hitung} = 5.270 > t_{tabel} = 1,372$. Ini berarti Hipotesis penelitian diterima.
3. Ada pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia yaitu $t_{hitung} = 5.270 > t_{tabel} = 1,372$. Ini berarti Hipotesis penelitian diterima.

4. Ada pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia yaitu $t_{hitung} = 4.000 > t_{tabel} = 1,372$. Ini berarti Hipotesis penelitian diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo Di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 21-25. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.304>
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2020). *Analisis kinerja keuangan pada pt murindo multi sarana di samarinda*. 17(1), 163-171.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi* (R. Cipta (ed.); 10th ed.). Jakarta.
- Cahyaningtias, C. E., & Rosyadi, I. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1567-1577. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5599>
- Debora. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi TSM*, 26(1), 116.
- Dewi, M. R. (2021). PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021) Muchtamilatur Rochmah Dewi Email : miladewi899@gmail.com Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,. *Soetomo Accounting Review*, 2(3), 422-432.
- Dr. Sahya Anggara, M. S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung). CV PUSTAKA SETIA.
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021*. 5(4), 1586-1596.
- Irdiana, S., Darmawan, K., Ariyono, K. Y., & Khairullah, M. N. (2022). The effect of financial performance on firm value with dividend policy as a mediation variable. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3494-3505.
- Kasih, T. D. S. (2017). Pengaruh Return On Aset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma*, 1-177.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Rajagrafindo (ed.)). Jakarta.
- Nafasati, F., & Hilal, M. (2021). Financial Performance on Firm Value With CSR As Moderated Variables. *Economics & Business Solutions Journal*, 05(01), 1-12.
- Pujarani, F. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22-28. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 6-15.
- Selviana, M., & Mau, T. (2022). Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*

Keuangan, 11(1), 1-19.

- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 8(4), 280. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v8i4.3799>
- Sudiyatno, B. (2010). TOBIN'S Q DAN ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9-21.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabheta (ed.)). Jakarta.
- Ulfa, R. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1-21.